


www.otomotif-online.com NO.06 / XVI SERIN, 12 JUNI 2006 HARGA Rp 6.000,- (ENAM RIBU RUPIAH)

OTOMOTIF

DAHSYAT! MESIN MIO 4 KLEP

PIALA DUNIA DI 'PADDOCK' F1

TREN: LAMPU REM KIJANG



OTOBURSA: MOBKAS RP 50 JUTAAN

MOTOGP: OVERDOSIS DI MUGELLO


KEVLAR CELUP APA DAN BERAPA?

ANEKA TV MOBIL UNTUK NONTON BOLA

MENAMBAH DINGIN AC XENIAVANZA

PILAH-PILIH MOBKAS TARIKAN BANK


OTOMOTIF:OTO16006



ZENZATION

SYNTHETIC Motor Oil

SAE 10W-40 API SM



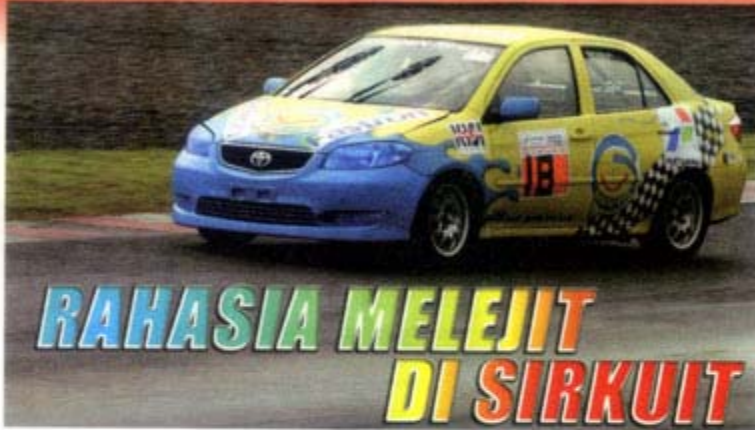
layo tebak, di mana tempat paling tepat dan aman buat ngebut? Lupakan jalan protokol saat malam atau lintasan tol? Sirkuitlah satu-satunya lokasi yang pas. Namun jangan asal gas pol.

Perhatikan peta sirkuit dan racing line yang ada. Enggak ketinggalan, siapkan besutan. Ahh, kalau yang satu ini, OTOMOTIF kasih bocoran langsung dari Taqwa SS, tuner Garden Speed sekaligus manajer Garda Oto Racing Team soal rahasia kesuksesan meraih juara 1 GT Car Championship dan Toyota Vios Cup pada balap turing seri pertama yang baru lalu.

CAMBER

Balap Grup-N merupakan salah satu kelas dilombakan pada kejuaraan balap turing di sirkuit Sentul, Jawa Barat. Regulasinya membatasi modifikasi, terutama di sektor mesin.

Tuh, balapan di sirkuit tidak selamanya urusan gede-gedean tenaga. Maka peta kekuatan balap Grup-N sebenarnya ada pada sektor suspensi.



RAHASIA MELEJIT DI SIRKUIT



Suspensi baru jadi kunci untuk setelan tinggi dan camber

Di situasi perang kestabilan terjadi saat kebut-kebutan.

Toyota Vios andalan Garda Oto Racing Team ini pun dimodifikasi dengan fokus pada kaki-kaki.

Fitra Eri, pembalap yang mengemudikan Toyota Vios ini pun setuju

rendah terletak pada camber dan toe. Tetapi pada tikungan high speed, setelan suspensi sangat berpengaruh selain camber," ulas Taqwa.

Fitra Eri, pembalap yang mengemudikan Toyota Vios ini pun setuju

kalau kunci setingan adiah untuk melahap tikungan. "Camber roda dibuat sangat negatif. Ban jadi miring. Tetapi saat belok, ban (di sisi luar tikungan, red) jadi tegak lurus dengan aspal. Dengan begitu, traksi jadi maksimal."

bab jika terlalu ceper, bantingan malah terlalu keras. Mentul-mentul gitu. Hal ini malah kurang efektif. Sebab kestabilan mobil jauh berkurang.

Setelah ketinggian didapat, tinggal mengatur camber. Untuk itu, lubang pengikat Aruckie roda pada sokbreker depan dibentuk eps. Sehingga Aruckie



Mesin standar, hanya ngentengin flywheel 1.3 kg dan pakai kopling TRD berdiameter 188 mm



Hanya ada dua indikator tambahan oil pressure dan water temperature dari DeFi



Takometer tambahan di depan setir, dipasang miring agar red line 7.000 rpm ada di bagian bawah



ECU masih standar, hanya diremap ulang

papar pembalap berbobot 57 kg ini.

Settingan suspensi sekaligus dirancang untuk menurunkan ride height, alias tinggi mobil. Caranya dengan mengganti sokbreker depan tipe MacPherson dengan coilover shock buatan TOM'S. Di belakang pun terjadi penggantian sokbreker dan per TOM'S yang jauh lebih pendek.

Sokbreker baru fully adjustable bisa disetel ketinggian dan dampungnya. "Total setelan ketinggian sekitar 7 cm. Sedangkan dampungnya bisa disetel sampai 18 klik," urai Taqwa.

Oh ya, ketinggian ini tidak diturunkan sampai setelahnya habis, lo. Se-

bisa disetel masuk atau keluar, mengakibatkan perbedaan camber.

Begitu juga di belakang. Dudukan as roda pada batang lateral pun diganjil supaya roda miring. Dengan gaya mengemudi Fitra, sudut camber disetel lumayan ekstrem. "Kira-kira di depan -3° dan belakang -4°," buka Taqwa.

Terakhir, pelek Enkei RP 01 yang ngetrend disebut Enkei 'tulang' 16 inci dipercaya menjejak aspal. "Diameter roda segitu paling pas buat turing. Catatan waktu lebih baik daripada pakai pelek 15 inci," bisik Fitra. Tuh, konteksannya komplet kan? • Manut

manut@gramedia-majalah.com

FOTO: SAUM (saum@gramedia-majalah.com)



Fitra Eri. Camber negatif enak di tikungan meski agak limbung di trek lurus

Kreasi dan Aplikasi KAWAT PENANGKIS KERIKIL



REZA (permana@gramedia-majalah.com)

TOYOTA Vios punya radiator berpenampang besar. "Batu-batu kecil kerap melukai bagian bawah radiator. Kalau bagian atas sih jarang,"

kata Taqwa. Pria asal Muntian, Yogyakarta ini pun memberi kawat rambang pada bagian bawah bumper depan.

Hal ini sangat berguna kalau Anda melewati jalan berpasir dan berkerikil. "Loncatan batu bisa masuk lewat bumper dan melukai radiator, tuh," tambahnya. Makanya gunakan kawat rambang dengan lubang mesh yang kecil. Supaya kerikil kecil pun tersaring dan tidak masuk ke bumper depan. • Manut